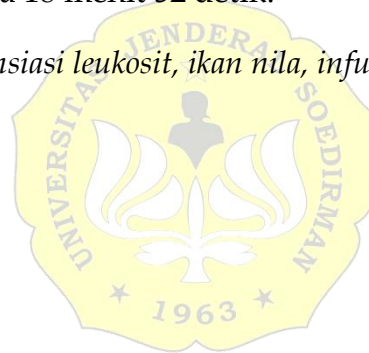


## ABSTRAK

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas unggulan dalam perikanan dan membutuhkan penanganan yang tepat saat akan diberi suatu tindakan agar ikan tidak mengalami stres dan kematian. Salah satunya yaitu dengan menggunakan anestesi. Daun ketapang (*Terminalia catappa*) berpotensi sebagai bahan anestesi karena memiliki senyawa metabolit sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infusum daun ketapang terhadap diferensiasi leukosit dan waktu induktif sedatif teraman bagi ikan nila. Metode yang diterapkan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari empat perlakuan (konsentrasi infusum daun ketapang 5 ppm, 10 ppm, 15 ppm, dan 20 ppm) dan 3 ulangan. Hasil perhitungan ANOVA menunjukkan penggunaan infusum daun ketapang tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap diferensiasi leukosit. Sedangkan pada waktu induktif sedatif hasil perhitungan ANOVA menunjukkan adanya beda nyata ( $P < 0,05$ ). Waktu tercepat yang diperoleh ada pada dosis 20 ppm dengan waktu induktif tercatat 23 menit 41 detik dan waktu sedatifnya 18 menit 52 detik.

**Kata kunci:** anestesi, diferensiasi leukosit, ikan nila, infusum daun ketapang



## ABSTRACT

*Tilapia (Oreochromis niloticus) is one of the leading commodities in fisheries and requires proper handling when given an action so that fish do not experience stress and death. One of them is by using anesthesia. Ketapang leaf (Terminalia catappa) has the potential as an anesthetic material because it has secondary metabolite compounds. This study aims to determine the effect of ketapang leaf infusion on leukocyte differentiation and the safest sedative inductive time for tilapia. The method applied was a completely randomized design (CRD) consisting of four treatments (ketapang leaf infusion concentration of 5 ppm, 10 ppm, 15 ppm, and 20 ppm) and 3 replicates. The results of ANOVA calculations showed the use of ketapang leaf infusions had no significant effect ( $P > 0,05$ ) on leukocyte differentiation. While in the sedative inductive time the results of ANOVA calculations showed a real difference ( $P < 0,05$ ). The fastest time obtained was at a dose of 20 ppm with inductive time recorded 23 minutes 41 seconds and sedative time 18 minutes 52 seconds.*

**Keywords:** *anesthesia, leukocyte differentiation, tilapia, ketapang leaf infusum*

